

## **Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Berbasis Teknologi Tepat Guna (TTG) Clothing di Makassar**

Irwan Paserangi<sup>1</sup>, Faris Jumawan<sup>2</sup>

Teknik Mesin, Teknik Arsitektur, FT, Universitas Fajar

Jl. Prof. Abdurahman Basalamah No. 101 Makassar, 90231

Korenspondensi: irwanpaserangi@unifa.ac.id

Received : 27 November 2019: Accepted: 2 Desember 2019

### **ABSTRAK**

*Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu Negara atau daerah, pertumbuhan UMKM di Sulawesi Selatan khususnya di Kota Makassar mencapai 1 juta pelaku UMKM, mengakibatkan semakin ketatnya persaingan membuat pelaku bisnis bertindak semakin unggul dan penyesuaian diri pelaku bisnis terhadap perkembangan keadaan mutlak diperlukan. Pada kegiatan PKM ini yang menjadi mitra adalah "Phinsi Screen Printing". Mitra UMKM tersebut bergerak pada bidang penawaran barang dan jasa. Adapun barang yang ditawarkan adalah kaos clothing sedangkan jasa yang ditawarkan adalah jasa desain grafis dan jasa percetakan sablon kaos.*

*Permasalahan yang dialami mitra berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan oleh Tim PKM adalah peralatan yang digunakan masih manual, Manajemen Usaha yang belum profesional dan kurangnya strategi pemasaran. Adapun solusi yang ditawarkan kepada mitra adalah (a) Memberikan sarana pada bidang produksi sehingga kelompok usaha dapat menambah variasi produk yang dihasilkan; (b) Memberikan pelatihan dan pendampingan perawatan alat produksi; (c) Memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang manajemen usaha; dan (d) Pendampingan kemitraan secara berkala dalam mengembangkan usahanya; dengan metode pendekatan pelatihan operasionalisasi alat "Meja Afdruk/Filem" dan alat "pres sablon kaos", agar UMKM mitra lebih lancar dalam mengoperasikan alat, Metode pelatihan dengan memproduksi berbagai macam produksi sablon kaos, Metode perluasan pemasaran jasa percetakan sablon kaos, untuk meningkatkan permintaan dan mengimbangi peningkatan penawaran produk dan Metode Pendampingan, agar dalam proses penerapan PKM ini, mitra dapat berjalan sesuai dengan program PKM, secara tuntas.*

**Kata Kunci :** Sablon, Manajemen, Pemasaran

### **PENDAHULUAN**

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) merupakan wujud strategi ASEAN menjadi key player dalam global chain production dan memperkuat suara ASEAN dalam

forum internasional agar mampu memetik manfaat dari setiap kerjasama ekonomi global. Kekuatan ekonomi Indonesia yang berpotensi untuk menghadapi persaingan MEA kelak adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berbasis kerakyatan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja sektor ini juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu Negara atau daerah. Meskipun dilihat dari skala ekonominya tidak seberapa jauh, namun jumlah UMKM sangat besar dan sumbangan yang diberikan selama ini baik bagi masyarakat maupun Negara dapat dirasakan hasilnya. Hidayat dalam Dahlan (Dahlan, 2017) menyatakan bahwa peran penting tersebut telah mendorong banyak Negara termasuk Indonesia untuk terus berupaya mengembangkan UMKM. Terdapat tiga alasan yang mendasari Negara berkembang memandang pentingnya keberadaan UMKM yaitu, Pertama karena UMKM sering mencapai peningkatan produktifitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi. Kedua, karena kinerja UMKM cenderung lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif. Ketiga, karena UMKM memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas daripada usaha besar.

Pada kegiatan PKM ini yang menjadi mitra "Phinsi Screen Printing". UMKM tersebut bergerak pada bidang barang dan jasa. Dalam penyediaan barang mitra menghasilkan produk kaos yang telah di branding sedangkan jasa yang ditawarkan mitra adalah jasa sablon kaos, sablon kipas, sablon gelas dan sablon tas.

Semakin pesatnya pertumbuhan UMKM sejenis menjadi pesaing mitra, berdasarkan hasil wawancara tim PKM dengan kedua mitra terdapat beberapa masalah yang dihadapi adalah peralatan yang digunakan masih manual, sehingga tidak bisa mengembangkan variasi produk, Manajemen Usaha yang belum profesional sehingga tidak dapat mengembangkan pemasaran, Belum adanya sistem informasi keuangan yang menggambarkan usaha sehingga manajemen tidak dapat melakukan evaluasi kinerjanya apakah usaha tersebut sudah berkembang atau stagnan dan kurangnya strategi pemasaran.

"Phinisi Screen Printing" adalah UMKM yang bergerak pada bidang barang dan jasa. Phinisi Screen Printing mengembangkan usaha pada bidang sablon yang menghasilkan produk sablon kaos, sablon kipas, sablon tas dan sablon gelas. mitra telah lama berdiri namun kerap menemukan permasalahan dalam proses produksi, adapun permasalahan yang dihadapi mitra adalah aspek peralatan produksi masih tergolong tradisional, aspek manajemen usaha yang masih minim serta aspek pemasaran produk.

Permasalahan yang dihadapi “Phinisi Screen printing” dari aspek produksi adalah alat/meja film desain. Untuk melakukan proses pemfileman desain selama ini masih memanfaatkan sinar matahari yang membutuhkan ketelitian dan ketepatan waktu. Jika matahari terik waktu yang dibutuhkan berkisar 10-30 detik jika mendung atau menjelang sore hari waktu yang dibutuhkan 40-50 detik. Dari segi efisien pemanfaatan sinar matahari sangat direkomendasikan karena tidak membutuhkan waktu lama akan tetapi ketika menjelang malam hari proses pemfileman desain tidak dapat dilakukan karena proses pemfileman membutuhkan sinar ultraviolet. Selain dari meja filem, proses finising juga menjadi permasalahan mitra. Selama ini alat finising yang digunakan mitra adalah setrika. Untuk kualitas hasil proses sablon ditentukan dari proses finising, karena tinta yang digunakan memiliki karakter yang berbeda-beda.

Phinisi Screenprinting memiliki kendala aspek manajemen manajemen usaha adalah perencanaan usaha yang belum maksimal dan pengarahannya serta pengawasan usaha. Perencanaan usaha yang belum maksimal dikarenakan minimnya pengetahuan dalam menyusun langkah-langkah perencanaan usaha. Untuk pengarahannya dan pengawasan usaha sulit dilakukan dikarenakan masing-masing anggota UMKM Phinisi Screen Printing memiliki kegiatan lain jadi kadang kala mengabaikan tugas masing-masing anggota.

Berdasarkan permasalahan mitra di atas yang akan menjadi pokok penyelesaian masalah mitra dari aspek produksi adalah pengadaan/perancangan alat meja film sablon dan pres sablon. Dari aspek manajemen usaha akan dilakukan pelatihan pengelolaan usaha serta pendampingan usaha. Tidak terlupakan adalah aspek pemasaran. Aspek ini merupakan salah satu aspek yang cukup penting. Aspek pemasaran juga menjadi perhatian permasalahan mitra, teknik pemasaran yang dilakukan selama ini hanya mengandalkan promosi lewat teman-teman sebaya atau dari mulut-kemulut. Maka dari itu, dengan kegiatan PKM ini akan dilakukan upaya perluasan pemasaran produk UMKM mitra.

## **METODE**

Dalam kegiatan PKM ini, metode pendekatan yang digunakan untuk mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi oleh mitra adalah dengan cara kegiatan partisipatif aktif antara tim pengusul dengan mitra, Tim pengusul sebagai pengendali program berperan aktif melakukan pendampingan dan pembinaan secara berkala kepada para mitra dengan cara koordinasi intens. Adapun rincian metode yang akan diterapkan adalah :

- a. Metode pelatihan pembuatan dan operasionalisasi alat “Meja Afdruk/Filem” dan alat “pres sablon kaos”, agar UMKM mitra lebih lancar dalam mengoperasikan alat;

- b. Metode pelatihan manajemen usaha sablon kaos, untuk menguatkan pengorganisasian dan control manajemen keuangan.
- c. Metode perluasan pemasaran jasa sablon kaos dan produk clothing untuk meningkatkan permintaan dan mengimbangi peningkatan penawaran produk,
- d. Metode Pendampingan, agar dalam proses penerapan PKM ini, mitra dapat berjalan sesuai dengan program PKM, secara tuntas. Metode pendampingan meliputi pendampingan dalam pemasaran. Pemasaran merupakan bagian dari perencanaan bisnis, hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan promosi (Melati, 2017).

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program PKM ini adalah mengikuti pelatihan dan pendampingan, serta mengajak para pelaku UMKM mitra dan UMKM sejenis yang berada disekitaran mitra untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan tentang pengoperasian alat “meja afdruck/filem” dan “pres sablon” serta pelatihan manajemen usaha sablon kaos, untuk menguatkan pengorganisasian dan control manajemen keuangan.

Beberapa teknologi yang akan diterapkan kepada mitra UMKM sasaran dalam rangka penyelesaian masalah berikut:

- a. Mengadakan/merancang Produk Teknologi Tepat Guna yang berupa meja film sablon; Spesifikasi Alat : panjang body 76,5 cm, panjang kaca 66 cm, lebar 54,5 cm, tinggi 15,5 cm, konsumsi daya 130 watt / 220 volt, tebal kaca 5 mm, lampu uv 10 buah, maksimum afdruck utk screen ukuran 40×60 cm
- b. Mengadakan Produk Teknologi Tepat Guna yang berupa alat pres kaos; Spesifikasi Alat : daya listrik 110 V / 220, 900 watt, suhu 0 – 250°C, waktu press 0 – 999 Detik, ukuran press 38 x 38 cm
- c. Pelatihan pengoperasian alat teknologi tepat guna meja film sablon dan teknologi tepat guna alat pres kaos;
- d. Pelatihan manajemen usaha kepada UMKM mitra memeberikan pelatihan manajemen usaha perencanaan usaha sablon kaos serta manajemen pengawasan usaha serata Melakukan pendampingan kepada mitra UMKM “Phinisi Screenprinting”, agar mitra lebih mandiri dalam perancangan strategi pemasaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Secara garis besar, dalam kegiatan PKM ini, kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi oleh mitra adalah dengan cara kegiatan partisipatif aktif antara tim pengusul dengan mitra, Tim pengusul sebagai pengendali program berperan aktif melakukan pendampingan dan

pembinaan secara berkala kepada para mitra dengan cara koordinasi intens. adapun rincian metode yang akan diterapkan adalah :

- a. Pelatihan pembuatan dan operasionalisasi alat “Meja Afdruck/Filem” dan alat “pres sablon kaos”, agar UMKM mitra lebih lancar dalam mengoperasikan alat;
- b. Pelatihan manajemen usaha sablon kaos, untuk menguatkan pengorganisasian dan control manajemen keuangan;
- c. Perluasan pemasaran jasa sablon kaos dan produk clothing untuk meningkatkan permintaan dan mengimbangi peningkatan penawaran produk.;
- d. Pendampingan, agar dalam proses penerapan PKM ini, mitra dapat berjalan sesuai dengan program PKM, secara tuntas.

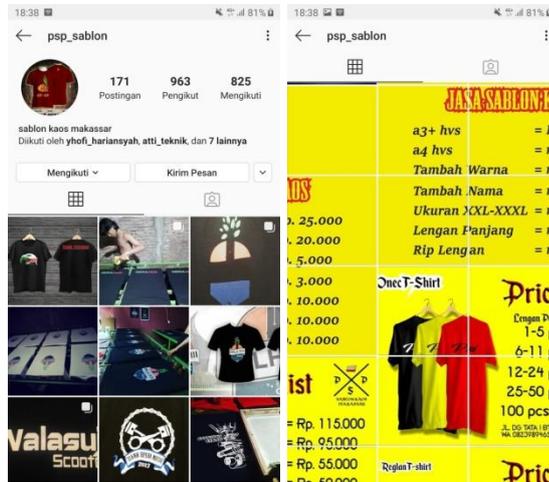
Hasil Kegiatan PKM ini telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Produk Teknologi Tepat Guna yang berupa meja film sablon;
2. Produk Teknologi Tepat Guna yang berupa alat pres kaos;
3. Kemahiran mitra UMKM “Phinisi Screenprinting” dalam penggunaan alat :
  - Produk Teknologi Tepat Guna meja film sablon;
  - Produk Teknologi Tepat Guna alat pres kaos;
4. Pelatihan manajemen usaha kepada UMKM mitra “Phinisi Screenprinting” memeberikan pelatihan manajemen usaha perencanaan usaha sablon kaos serta manajemen pengawasan usaha.
5. Melakukan pendampingan kepada UMKM mitra “Phinisi Screenprinting”, agar mitra lebih mandiri dalam penentuan strategi pemasaran.

Evaluasi dan monitoring hasil pelaksanaan kegiatan PKM yang telah dilakukan bersama antara TIM PKM UNIFA dan UMKM Mitra meliputi peningkatan kapasitas produksi, pengembangan dan inovasi produk pendampingan serta mitra pemasaran.



Gambar 1 Pelaksanaan Kegiatan Penyablonan



Gambar 2 Pemasaran barang melalui media sosial

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang telah dilakukan pada mitra dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pemanfaatan teknologi tepat guna yang di gunakan pada proses pencetakan sablon kain mampu memberikan dampak positif bagi mitra dalam hal produksi
2. Dengan diterapkannya metode-metode yang dilakukan pada kegiatan ini membuat mitra lebih produktif dan inovatif dalam berkarya.

Saran yang dapat diberikan oleh pengabdian kepada mitra adalah sebagai pelaku UMKM kedepannya harus lebih kreatif dalam membuat desain sablon baju. Tujuan pendampingan dengan menggunakan Teknologi Tepat Guna dan pendampingan mengenai pemasaran produk dapat membuat mitra menjadi lebih mapan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan, M. (2017). PERAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DALAM PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 81–86.
- Melati, K. R. (2017). Perancangan dan Implementasi Perencanaan Bisnis dan Strategi Promosi bagi Kelompok Rintisan Usaha Mandiri Sanggar Batik Jenggolo dan Sekar Arum di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 2(2), 216–234. <https://doi.org/10.22146/jpkm.27278>